

LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI WILAYAH PT-PEMDA-CSR



IPTEKS BAGI WILAYAH PT-PEMDA-CSR
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA SUKA DAMAI DAN BUMELA KECAMATAN BILATO
KABUPATEN GORONTALO

Dr. FachrudinZain Olilingo,SE.,MSi NIDN 0028105805 (Ketua)

Roy Hasiru, S.Pd. M.Pd NIDN 0002027104 (Anggota)

Warno Panigoro,SE.,MM NIDN 0902025201 (Anggota)

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IPTEKS BAGI WILAYAH CSR PT. INDO INVENTDI
DESA SUKA DAMAI DAN BUMELA KECAMATAN
BILATOKABUPATEN GORONTALO

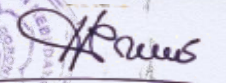
Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr FAHRUDIN ZAIN OLILINGO, S.E., M.Si
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
NIDN : 0028105805
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Nomor HP : 081244200234
Alamat surel (e-mail) : fachrudin_olilingo@yahoo.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : ROY HASIRU S.Pd., M.Pd
NIDN : 0002027104
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

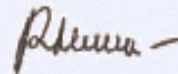
Anggota (2)
Nama Lengkap : WARNO PANIGORO M.M.
NIDN : 0902025201
Perguruan Tinggi : Universitas Gorontalo

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 3 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 90,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 290,000,000

Mengetahui,
Ketua PPM Universitas Negeri Gorontalo


(Prof. Dr. Fenny U. Puiuhulawa, SH., M.Hum)
NIP/NIK 196804091993032001

Kota Gorontalo, 15 - 10 - 2017
Ketua,



(Dr FAHRUDIN ZAIN OLILINGO, S.E., M.Si)
NIP/NIK 195810281986031003

Menyetujui,

0
NIP/NIK

LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI WILAYAH CSR PT. INDO INVENT DI DESA SUKA DAMAI DAN
BUMELA KECAMATAN BILATO
KABUPATEN GORONTALO TAHUN 2016

A. PENDAHULUAN

Negara kita Republik Indonesia tercinta dengan segala kelebihan dan kekurangannya merupakan Negara yang memiliki penduduk lebih dari 200 juta jiwa dan terdiri beribu – ribu pulau dan suku bangsa. Para pendiri Negara ini dengan bijak menempatkan kondisi Desa sebagai unsur Pemerintah terdepan. Struktur Pemerintahan sedemikian rupa memiliki semangat untuk menjadikan Desa sebagai pilar utama pembangunan bangsa, logikanya bila sekitar 80.000 desa di bumi pertiwi ini maju, mandiri, sejahtera dan demokratis maka menjelmalah Negara Kesatuan Indonesia menjadi bangsa yang besar dan terhormat dalam percaturan bangsa – bangsa di dunia. Lain yang diharapkan lain pula kenyataannya, dengan pola sentralistik yang dikembangkan di masa lalu telah menempatkan desa menjadi “pelengkap penderita” yang tidak berdaya, karena segalanya ditentukan dari atas bahkan cenderung segala potensi yang dimilikinya lebih banyak menjadi “Upeti” pada Pemerintah di atasnya. Desa tetap miskin, bodoh dan abdi para pejabat di atasnya yang semakin rakus mengeksploitasi desa.

Dalam rangka menjawab permasalahan tersebut di atas dan guna terciptanya pemberdayaan dan peningkatan posisi tawar pemerintah dan masyarakat desa, maka pemerintah dan DPR RI telah menyepakati lahirnya UU No.6 tahun 2014 tentang Desa. UU ini ditandatangani oleh Presiden RI SBY pada tanggal 15 Januari 2014. Kehadiran UU Desa sebagai landasan hukum penyelenggaraan pemerintahan Desa sekaligus cetak biru pembangunan di Desa merupakan catatan bersejarah dalam agenda percepatan pembangunan nasional. UU Desa ini juga merupakan momentum percepatan pembangunan di Desa di seluruh wilayah Indonesia.

Amanat UU Desa yang bersifat mandatory menitikberatkan pada tata kelola penyelenggaraan pemerintahan Desa, pengelolaan asset dan keuangan Desa, pembangunan kawasan Desa, kewenangan Desa dan perangkat Desa. UU ini dalam Pasal 87 juga memungkinkan dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMD) untuk mengoptimalkan potensi dan aktivitas ekonomi perdesaan. Dengan UU Desa ini, penyelenggaraan pemerintahan Desa diharapkan dapat mengelola wilayahnya secara mandiri termasuk di dalamnya pengelolaan asset, keuangan dan pendapatan Desa. Untuk memberi insentif bagi penyelenggaraan Pemerintahan Desa, UU Desa ini memberikan jaminan penghasilan dan sejumlah tunjangan bagi Kepala Desa yang bertugas memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Beberapa tujuan pengaturan pemerintahan Desa dalam UU ini antara lain tertuang dalam pasal 4 yakni: Membentuk Pemerintahan Desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab; meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat Desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum; memajukan perekonomian masyarakat Desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional; dan memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan.

Terkait dengan hal tersebut di atas, maka kami berinisiatif untuk melaksanakan Program IbW PT-PEMDA-CSR. Adapun Perguruan Tinggi yang terlibat adalah Universitas Negeri Gorontalo sebagai pengusul dan Universitas Gorontalo sebagai perguruan tinggi mitra. Pemerintah Daerah yang mendukung pelaksanaan program ini adalah Pemerintah Kabupaten Gorontalo. Sedangkan *Coorporate Social Rensponsibility* (CSR) yang juga mendukung program ini adalah CSR dari PT. Indo Invent Gorontalo.

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk mendukung optimalisasi implementasi dan pelaksanaan UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa. Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai adalah dalam rangka mendukung program Pemerintah Kabupaten Gorontalo untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan mengawal pelaksanaan program *Cooperative Social Responsibility* (CSR) dari suatu perusahaan Penanaman Modal Asing yang bernama PT. Indo Invent Gorontalo.

Lokasi pelaksanaan Program IbW PT-PEMDA-CSR ini adalah Desa Suka Damai dan Desa Bumela Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Hal ini mengingat bahwa, baik Pemda Kabupaten Gorontalo maupun PT. Indo Invent Gorontalo memiliki program yang sarannya diarahkan pada kedua desa tersebut. Luaran yang dihasilkan dalam program ini adalah meningkatnya keterampilan dan kapasitas kelompok tani dalam manajemen pengelolaan usaha dan penggunaan teknologi tepat guna dalam pengembangan usaha cabe serta terbentuknya kelembagaan petani pelaku usaha cabe. Secara keseluruhannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Suka Damai dan Desa Bumela Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.

B. LUARAN KEGIATAN

Luaran yang dihasilkan dalam program ini secara umum adalah untuk terciptanya optimalisasi implementasi dan pelaksanaan UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa. Sedangkan secara khusus adalah meningkatnya peran perguruan tinggi dalam peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat desa; meningkatnya dan optimalnya pelaksanaan program Pemerintah Kabupaten Gorontalo untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat; dan suksesnya program *Cooperative Social Responsibility* (CSR) dari suatu perusahaan Penanaman Modal Asing yang bernama PT. Indo Invent Gorontalo.

2.1. LUARAN PROGRAM PERGURUAN TINGGI

Program Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan adalah Program Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan Masyarakat Desa melalui bimbingan teknik dalam rangka peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat dan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program pembangunan desa. Bimbingan teknik dilaksanakan untuk mengembangkan Teknologi Tepat Guna (TTG), Manajemen Pengelolaan Usaha dan Teknik Pemasaran Usaha Cabe. Sedangkan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dilakukan secara bersama-sama dengan Pemerintahan Desa, Perusahaan dan kelompok masyarakat pada desa sasaran untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan baik oleh Pemda Kabupaten Gorontalo maupun CSR oleh PT. Indo Invent Gorontalo dapat mencapai sasaran yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Luaran yang diharapkan bisa dihasilkan dari program di atas adalah :

1. Jumlah KK miskin yang memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bidang TTG, manajemen usaha dan teknik pemasaran usaha cabe.
2. Prosentase perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program pembangunan desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

2.2. LUARAN PROGRAM PEMERINTAH DAERAH

Program yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo adalah Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun, Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Pengembangan Lingkungan Sehat, Program Kerjasama Pendidikan dan Latihan dalam rangka Peningkatan Kesempatan Kerja, Program Pengembangan Kewirausahaan, Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan, dan Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan.

Luaran yang diharapkan bisa dihasilkan dari program di atas adalah :

1. Menurunnya Angka Putus Sekolah
2. Meningkatnya APK/APM
3. Menurunnya jumlah KK miskin
4. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat desa
5. Meningkatnya kesempatan kerja dikalangan masyarakat desa
6. Meningkatkan kemampuan kewirausahaan masyarakat desa
7. Meningkatnya hasil produksi pertanian/perkebunan

C. PROGRAM DAN AGENDA AKSI

Untuk mencapai target luaran di atas, maka program dan agenda aksi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Program Bidang Ekonomi

- a. Meningkatkan kemampuan kewirausahaan masyarakat desa melalui kegiatan Bimtek Manajemen dan Pengelolaan Usaha
- b. Mengembangkan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pengelolaan Pasca Panen Cabe melalui pemanfaatan Alat Pengering Cabe
- c. Meningkatkan kapasitas dan kelembagaan usaha cabe melalui pembentukan Koperasi dikalangan para petani cabe
- d. Fasilitasi dan mediasi pemasaran produk cabe melalui Program Inkubasi Bisnis

2. Program Bidang Pendidikan

- a. Asistensi dan pendampingan perencanaan program pembangunan desa melalui pelaksanaan MUSRENGBANGDES
- b. Membantu pihak Pemerintah Desa untuk mengurangi angka putus sekolah melalui sosialisasi program Wajib Belajar
- c. Mendorong terbentuknya Pusat Kegiatan Belajar Mandiri di masyarakat

3. Program Bidang Kesehatan

- a. Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat Desa, khususnya petani cabe melalui program pengobatan gratis
- b. Membantu Pemerintah Desa untuk menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dengan cara mendorong political will Pemerintah Kabupaten Gorontalo untuk menganggarkan Pembangunan Puskesmas Pembantu dan sarana pendukungnya

D. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL-HASIL YANG DICAPAI

Beberapa program dan agenda aksi di atas, sebagian sudah dilaksanakan pada tahun 2015 dan tahun 2016 serta sebagian lagi dilaksanakan tahun 2017.

Adapun program dan agenda aksi yang sudah dilaksanakan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan kewirausahaan masyarakat desa melalui kegiatan Bimbingan Teknik Manajemen dan Pengelolaan Usaha dan Bimbingan Teknik Pemasaran Usaha Cabe di mana pada kegiatan ini para peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru tentang tata cara mengelola usaha cabe, mulai dari penanaman, pemeliharaan, pengelolaan panen dan pasca panen cabe serta administrasi usaha dan gambaran umum pemasarannya. Adapun masyarakat yang menjadi sasaran dari kegiatan ini adalah 100 KK miskin yang ada di Desa Suka Damai dan Desa Bumela Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dengan menghadirkan tim pengusul sebagai narasumber dan teknisi TTG dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo maupun dari Dinas Perindagkop Provinsi Gorontalo.
2. Pendampingan perencanaan dilakukan sebelum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) dilaksanakan. Dalam kegiatan ini tim pengusul bertindak sebagai tim asistensi perencanaan pembangunan desa yang membantu Kepala Desa dan Aparat Desa dalam merumuskan program dan anggaran pembangunan desa. Pendampingan pada tahap pelaksanaan adalah dalam rangka membantu pemerintah dan aparat desa dalam membuat sistem administrasi kepegawaian, sistem akuntansi, dan sistem informasi manajemen. Pendampingan pada tahap pengawasan adalah dalam rangka membantu pemerintah dan aparat desa dalam membuat sistem monitoring dan evaluasi dan sistem pelaporan kinerja pemerintahan desa.

Sedangkan untuk tahun 2016 ini program dan agenda aksi yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Pengelolaan Pasca Panen Usaha Cabe, di mana pada kegiatan ini diperagakan tata cara dan prosedur pengeringan cabe melalui pemanfaatan TTG berupa Alat Pengering Cabe, yang selanjutnya alat tersebut disumbangkan untuk menjadi asset kelompok tani cabe di Desa Bumela dan Desa Sukadamai.
2. Pembentukan Koperasi Pertaniandikalangan Kelompok Tani Cabe, di mana pada kegiatan ini hal yang pertama-tama disiapkan adalah administrasi, personal yang menjadi penginisiatif serta sosialisasi awal tentang koperasi. Selanjutnya untuk pembentukan koperasi, diharapkan pejabat dan aparatur dari Dinas terkait di Kabupaten Gorontalo yang akan melakukan pembentukan dan pembinaannya.
3. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat, khususnya dikalangan petani cabe. Adapun kegiatan yang saat ini sudah jalan adalah tersedianya Gedung Puskesmas Pembantu di Desa Suka Damai Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Selanjutnya untuk kegiatan lainnya adalah pengobatan gratis bagi masyarakat miskin di Desa Bumela dan Desa Suka Damai Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.

4. Membantu Pemerintah Desa agar memperoleh dukungan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo agar segera mengoperasikan Puskesmas Pembantu (PUSTU) di desa Sukadamai

Sedangkan untuk tahun 2017, program dan agenda aksi yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Penyuluhan tentang Wajib Belajar 12 Tahun dan Penyuluhan Kesehatan terkait Pemanfaatan Puskesmas Pembantu Desa Suka Damai Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo
2. Implementasi pelaksanaan Bimbingan Teknik pembentukan Koperasi yaitu terbentuknya Koperasi Pertanian Mandiri Sejahtera Desa Bumela dan Desa Suka Damai Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.
3. Membantu pihak Pemerintah Desa agar memperoleh dukungan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo dalam rangka mengurangi angka putus sekolah melalui sosialisasi program Wajib Belajar dan mendorong terbentuknya Pusat Kegiatan Belajar Mandiri di masyarakat
4. Mendorong pemerintah Desa Bumela dan Desa Sukadamai untuk memanfaatkan teknologi informasi berupa internet untuk menjadi sarana dan prasana promosi dan pemasaran hasil-hasil produksi cabe

E. PENUTUP

Demikian laporan kemajuan ini dibuat untuk menjadi perhatian serta kiranya mendapat koreksi dan perbaikan dimasa-masa yang akan datang.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo-96128
Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752

Nomor : 1626 /UN47.D/PM/2016
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pemberitahuan

Gorontalo, 9 Desember 2016

**Yth. Bapak/Ibu Ketua Tim Pelaksana
Program Pengabdian kepada Masyarakat
Multi Tahun Pelaksanaan Tahun 2016
di-**

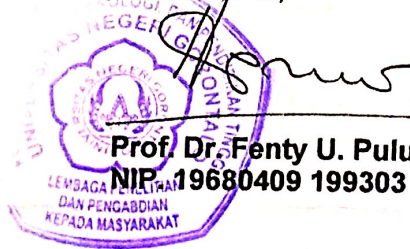
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor: 3330/E3.3/PM/2016 tentang Pengunggahan Proposal Lanjutan tanggal 6 Desember 2016 (surat terlampir), maka dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Multi Tahun, bahwa batas Pengunggahan Proposal Lanjutan Pengabdian untuk pendanaan Tahun 2017 paling lambat **tanggal 15 Desember 2016**.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

↳ Ketua LPPM,



Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum
NIP. 19680409 199303 2 001

Tembusan:

1. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
L.L.4 Gedung D Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon: (021) 57946042 Fax: (021) 57946085
Laman: www.ristekdikti.go.id

Nomor : 3330/E3.3/PM/2016
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengunggahan Proposal Lanjutan

6 Desember 2016

Yth. Ketua LP/UP/LPPM PTN dan PTS
serta Direktur Politeknik
di seluruh Indonesia

Dengan ini diinformasikan bahwa Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah selesai melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi *external* program Pengabdian kepada Masyarakat Multi Tahun yang dilaksanakan pada tanggal 4 - 26 Oktober.

Sebagai tindak lanjut dari hal tersebut di atas, kami mohon bantuan Saudara untuk menyampaikan kepada seluruh dosen pelaksana Pengabdian di perguruan tinggi Saudara, yang program Pengabdian kepada Masyarakat Multi Tahun akan berlanjut pada pendanaan tahun 2017 sebagaimana terlampir untuk segera mengunggah proposal lanjutan paling lambat tanggal 15 Desember 2016.

Perlu kami sampaikan bahwa pengusulan proposal lanjutan wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Proposal lanjutan diunggah melalui laman simlitabmas.ristekdikti.go.id paling lambat tanggal 15 Desember 2016 dengan menggunakan *user* dan *password* yang telah dimiliki ketua pelaksana.
2. Proses pengunggahan diawali dengan pengisian kelengkapan identitas pelaksana dan identitas proposal meliputi:
 - a. Pemilihan skema dan tahun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Pengisian Identitas Usulan, Atribut Usulan, Target Capaian, Identitas dan Uraian Umum, Daftar Personil, Biaya, dan Pengesahan.
3. Sistematika usulan mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Direktur Riset dan Pengabdian
Kepada Masyarakat,

///

Ocky Karna Radjasa
NIP. 196510291990031001

Tembusan:

1. Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan
2. Sekretaris Ditjen Penguatan dan Pengembangan
3. Rektor PT yang bersangkutan
4. Koordinator Kopertis Wilayah I s/d XIV
5. Tim IT Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan

83	Elviati	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	IbIKK
84	Elvina Dhiaul Iftitah	Universitas Brawijaya	IbPE
85	Emrizal	Politeknik Negeri Padang	IbIKK
86	Endah Asmawati	Universitas Surabaya	IbPE
87	Endang Noerhartati	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	IbIKK
88	Endang Supriyati	Universitas Muria Kudus	IbK
89	Enike Dwi Kusumawati	Universitas Kanjuruhan	IbW
90	Eny Winaryati	Universitas Muhammadiyah Semarang	IbIKK
91	Eri Gas Ekaputra	Universitas Andalas	IbW
92	Etty Soesilowati	Universitas Negeri Semarang	IbW
93	Eva Ayuzar	Universitas Malikussaleh	IbIKK
94	Eva Handriyanti	STIKI Malang	IbK
95	Eva Yulia	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	IbIKK
96	Fahrudin Zain Olilingo	Universitas Negeri Gorontalo	IbWPT
97	Faisol Humaidi	Universitas Wijaya Putra	IbIKK
98	Fatimah Nursandi	Universitas Muhammadiyah Malang	IbIKK
99	Fatnah Riswati	Universitas Wijaya Putra	IbW
100	Faulina	Politeknik Negeri Medan	IbPE
101	Femi Hadidjah Elly	Universitas Sam Ratulangi	IbW
102	Filipus Priyo Suprobo	Universitas Widya Kartika	IbIKK
103	Fransisca Anita Herawati	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	IbK
104	Gita Sekar Prihanti	Universitas Muhammadiyah Malang	IbIKK
105	Hadi Ismanto	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	IbPE
106	Hadijah Mahyuddin	Universitas 45 Makassar	IbIKK
107	Hapsa Usman	Politeknik Negeri Kupang	IbK
108	Hartatik	Akademi Peternakan Brahma Putra	IbK
109	Hartutik	Universitas Brawijaya	IbIKK
110	Hasbi Yasin	Universitas Diponegoro	IbPE
111	Helda	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	IbIKK
112	Hendri Bustamam	Universitas Bengkulu	IbK
113	Hendro Wijanarko	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	IbWPT
114	Henik Sukorini	Universitas Muhammadiyah Malang	IbW
115	Heri Wijayanto	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	IbW
116	Hermin Pancasakti K	Universitas Diponegoro	IbPE
117	Hery Budiyanto	Universitas Merdeka Malang	IbK
118	Hisyam Musthafa Al Hakim	Universitas Lambung Mangkurat	IbIKK
119	I Gede Nyoman Suta Waisnawa	Politeknik Negeri Bali	IbPE
120	I Gede Suranjaya	Universitas Udayana	IbW
121	I Ketut Arnawa	Universitas Mahasaraswati Denpasar	IbW
122	I Ketut Setia Sapta	Universitas Mahasaraswati Denpasar	IbW
123	I Ketut Sumantra	Universitas Mahasaraswati Denpasar	IbW
124	I Made Legawa	Universitas Mahasaraswati Denpasar	IbW
125	I Made Mega	Universitas Udayana	IbW